

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Sehingga diperoleh 66 perusahaan manufaktur sebagai sampel dengan periode penelitian 3 tahun yaitu 2019-2021. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan melalui website www.idx.com. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 22.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang relative singkat yaitu hanya 3 tahun (2019-2021), sehingga hasilnya belum bisa menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari nilai perusahaan.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independent yaitu struktur kepemilikan saham, profitabilitas dan kebijakan dividen.
3. Nilai R square sebesar 47,7% menjelaskan perubahan variabel masih rendah. Hal ini menunjukkan masih terdapat variabel lain diluar variabel penelitian yang dapat dijadikan sebagai prediktor terhadap nilai variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

4. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini masih menggunakan klasifikasi sektor manufaktur yang lama menurut JASICCA (Jakarta Stock Industrial Clasisification).

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk bisa dijadikan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

Sebagai berikut :

1. Dalam penelitian berikutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian yang lebih lama, agar penelitian dapat menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih lama.
2. Dalam penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variabel lain diluar penelitian ini, seperti kinerja keuangan, ukuran perusahaan, tingkat suku bunga, kebijakan hutang dan beberapa variabel pengukur lainnya sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Menggunakan perusahaan dengan klasifikasi baru dari JASICCA ke IDXIC karena klasifikasi IDX-IC dikelompokkan berdasarkan ekposur pasar atas barang dan jasa yang diproduksi, dan jenis perusahaan tercatat lebih homogen.